

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

5 OKTOBER 2026



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada minggu ini diperkirakan antara 17.700 – 18.100. Pada Jumat Jumat kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 17.875. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan di hari Jumat adalah 6,51% (1Y), 6,80% (3Y), 7,03% (5Y), 7,15% (10Y), dan 7,19% (20Y). Minggu lalu, yield bergerak naik rata-rata 5 bps antara tenor 3 - 30 tahun, sedangkan tenor 1 tahun turun 6 bps. Arus dana asing di pasar modal Indonesia turun berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup turun 262 poin pada posisi 6.037, antara tanggal 25 September - 2 Oktober 2026, dan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat turun IDR 5,0 triliun. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan naik IDR 530 miliar antara tanggal 25 September – 1 Oktober 2026.

GBP/USD

GBP/USD turun tipis setelah membukukan kenaikan moderat pada hari sebelumnya, diperdagangkan di sekitar 1,3240 selama perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Pasangan mata uang ini berada di bawah tekanan saat Dolar AS (USD) menguat menjelang rilis PMI Jasa ISM AS yang akan datang. Di sisi Inggris Raya (UK), para investor saat ini memperhitungkan sekitar 30 basis poin kenaikan suku bunga oleh Bank of England (BoE) hingga akhir tahun, bersama dengan sekitar 90 basis poin pengetatan kumulatif hingga 2027. Para pengambil kebijakan BoE, termasuk Gubernur Andrew Bailey, telah mengindikasikan kesediaan yang semakin besar untuk menaikkan suku bunga guna mengatasi risiko inflasi yang diperburuk oleh tingginya harga energi.

Support	Resistance
S1 = 1.3232	R1 = 1.3240
S2 = 1.3228	R2 = 1.3244
S3 = 1.3224	R3 = 1.3248

AUD/USD

AUD/USD naik tipis ke sekitar 0,6955 selama awal perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Data lapangan pekerjaan AS yang lebih lemah dari prakiraan membebani Dolar AS (USD) terhadap Dolar Australia (AUD). Para pedagang menunggu rilis laporan Indeks Manajer Pembelian (PMI ISM AS pada hari Senin nanti. Data yang dirilis oleh Biro Statistik Tenaga Kerja AS pada hari Jumat menunjukkan bahwa Nonfarm Payrolls naik 29.000 lapangan pekerjaan pada bulan September, setelah 133.000 pada bulan Agustus (direvisi dari 162.000). Angka ini berada di bawah konsensus pasar sebesar 90.000. Ekspektasi terhadap kenaikan suku bunga The FED pada akhir bulan ini turun setelah data lapangan pekerjaan AS yang lebih lemah. Pasar saat ini memprakirakan hampir 22,1% probabilitas kenaikan suku bunga The Fed pada bulan Oktober dan 87,2% peluang kenaikan suku bunga pada bulan Desember, menurut CME FedWatch Tool. Di sisi Aussie, peluang RBA menaikkan suku bunga pada bulan November turun tajam setelah Indeks Harga Konsumen (IHK atau CPI) terbaru sesuai dengan ekspektasi. Pasar uang kini bertaruh bank sentral Australia kemungkinan akan mempertahankan suku bunga tidak berubah pada pertemuan kebijakan bulan November. Probabilitas kenaikan suku bunga turun ke sekitar 20%, menurut data dari LSEG.

Support	Resistance
S1 = 0.6893	R1 = 0.7030
S2 = 0.6830	R2 = 0.7104
S3 = 0.6756	R3 = 0.7167

EUR/USD

EUR/USD kehilangan momentum ke sekitar 1,1245 selama awal perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Euro (EUR) melemah terhadap Dolar Amerika (USD) di tengah kekhawatiran terhadap trajektori fiskal Prancis yang rapuh. Perdana Menteri Prancis, Sébastien Lecornu, dari pemerintahan minoritasnya mengungkapkan rancangan anggaran penghematan sebesar €54 miliar yang sangat kontroversial untuk 2027 guna mencegah penurunan peringkat yang katastrofik atau gagal bayar *sovereign*. Meski demikian, para analis ragu bahwa pemerintahan minoritas di Prancis akan mampu meloloskan anggaran di Parlemen tanpa konsesi. Sebuah laporan dari Associated Press (AP) mengungkapkan bahwa utang publik di Prancis kini berada di 119% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Obligasi pemerintah Prancis menghadapi tekanan jual dalam beberapa pekan terakhir di tengah ekspektasi kenaikan suku bunga kebijakan dan meningkatnya risiko politik. Imbal hasil obligasi Prancis bertenor 10 tahun melonjak ke level tertinggi sejak 2002 pekan lalu.

Support	Resistance
S1 = 1.1182	R1 = 1.1359
S2 = 1.1110	R2 = 1.1464
S3 = 1.1005	R3 = 1.1536

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

5 Oct 2026



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
6 Oct	13:35	JPY	BOJ Gov Ueda Speaks		
8 Oct	01:00	USD	FOMC Meeting Minutes		
9 Oct	19:30	CAD	Employment Change	9.0K	-41.7K
			Unemployment Rate	6.5%	6.4%

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] terkoreksi tipis dengan pergerakan mingguan sebesar -0.119 (-0.12%) dengan level pembukaan (O) di level 102.02 dan penutupan (C) di level 101.92, dengan perdagangan level terendah di (L) 101.67 dan level tertinggi (H) di 102.13.

Secara technical DXY terlihat berpotensi mencoba penguatannya menuju area resistant 102.80, terlihat dengan level resistant sebelumnya di 102.00 sempat berhasil ditembus walaupun closing mingguan berada di 101.92, saat ini DXY terlihat cukup berpeluang untuk menuju area 102.80 dan penembusan konsisten diatas level tsb akan membawa ke area 104.00 atau level tertinggi DXY sejak Apr 2025.

Penguatan DXY awalnya dimulai dari rilis suku bunga The Fed yang sesuai ekspektasi pasar yaitu naik 25 bps, menjadi 4.00% dan tingginya data inflasi (CPI) yang dinilai cukup tinggi diatas target Fed di 2% yaitu pada level 3.4%, dan walaupun data tenaga kerja (Non-Farm Employment Change) dirilis jauh dibawah ekspektasi yaitu diarea 29K vs 89K dan data sebelumnya di 133Kya direvisi dari sebelumnya di 162K. Sedangkan untuk pengumuman Fed Rate berikutnya adalah pada tanggal 29 Oktober dini hari pk 01:00 WIB.

Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.